PENANAMAN NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGA OLEH ORANG TUA DI PAUD KASIH IBU JORONG TARATAK KENAGARIAN SIGUNTUR KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

Mira Hastuti
NIM 58925/2010

PRODI KONSENTRASI PAUD
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENANAMAN NILAI MORAL ANAK DALAM KELUARGAOLEH ORANG TUA DI PAUD KASIH IBU JORONG TARATAK KENAGARIAN SIGUNTUR KABUPATEN DHARMASRAYA

Nama : **Mira Hastuti**

NIM : **58925**

Jurusan : **PendidikanLuarSekolah**

Konsentrasi PendidikanAnakUsiaDini

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, April 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Solfema,M.Pd.	**Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.**
NIP. 19581212 198503 2 001	NIP. 19540204 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelahdipertahankan di depan Tim PengujiSkripsi

Jurusan PendidikanLuarSekolah Konsentrasi PendidikanAnakUsiaDini

FakultasIlmuPendidikanUniversitasNegeri Padang

Judul	**: Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Di Paud Kasih Ibu Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kabupaten Dharmasraya**
Nama	: Mira Hastuti
NIM	: 58925
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
	Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, April 2014

Tim Penguji,

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Solfema, M.Pd.	1.
2. Sekretaris	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	2.
3. Anggota	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	3.
4. Anggota	: Dra. Hj. Syur'aini, M.Pd.	4.
5. Anggota	: Drs. Jalius H.R, M.Pd.	5.

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah kedua.

"Buya Hamka"

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain Rasa Syukur yang Sebesar-besarnya Pada Allah SWT. Atas Terselesaikannya skrip ini. Dan tak lupa Salawat Dan Salam Buat putra Siti aminah Yaitu 'intan mutiara dari kota Mekah, Muhammad SAW"

Terimakasih Buat Almarhum Papa tercinta(Hasan Zaini) Dan juga Buat Mama tercinta (Siti Jamila) juga (Da Sibon) Yang selalu memberikan Do"a untuk penulis semenjak masuk kuliah di jurusan PG. PAUD ini sampai penulis bisa menyelesaikan skipsi ini dengan baik, Walau penuh dengan Banyak rintangan yang menghambat.

Teristimewa Buat Suami tersayang (MERIANTO) Yang selalu memberikan cinta kasih nya dengan penuh semangat buat penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, Walau Ia

selalu terabaikan di saat penulis sibuk menyelesikan karya tulis ini. Kesendiriannya sering menimbulkan rasa kerinduan di Hati namun tetap memberikan Do"a agar skripsi ini cepat selesai.

Tak lupabuat putra tercinta penulis "Reyhan harianov putara" yang selalu ikutterabaikan dlam menyelesaikan skipsi ini. Adik-adik penulis " Daut, Nini & Fajri " Terima kasih atas dukungan mu sehinga karya ini selesai juga sampai akhir.

Buat uni wis terima kasih yah,,! Atas saran dan masukan nya dalam penulis menyelesaikan karya tulis ini. Taklupa buat Mertua sekeluarga yang sudah ikut memberikan perhatian nya buat penuli sdalam kesibukan menyelesaikan karya tulis ini.

Menempuh perjalanan mondar mandir "Dharmasraya padang _ Padang Dharmasraya"sudah menjadi suatu hal yang biasa capekpun sudah tak terhiraukan lagi asalkan bisa mendapatkan gelar sarjana..Amiiinn....!

Di balik kesedihan ini Pasti ada kebahagiaan yang menanti

Wassalam,,,,

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Penanaman Nilai Moral Anak Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Di Paud Kasih Ibu Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kabupaten Dharmasraya" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang yang dicantumkan di dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014

Yang Menyatakan

Mira Hastuti
2010/58925

ABSTRAK

Judul **:PenanamanNilai Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Oleh Orang TuaDi PaudKasihIbuDi Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kabupaten Dharmasraya**

Peneliti **: Mira Hastuti**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Paud Di Kasih Ibu Di Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kabupaten Dharmasraya. Faktor-faktor ini di anggap sangat berpengaruh terhadap nilai moral anak paud kasih ibu yaitu nya tingkah laku, sopan santun dan tanggung jawab anak. Melihat gejala tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penanaman nilai moral anak oleh orang tua dalam keluarga.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua anak paud kasih ibu yang berjumlah 25orang, dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

DarihasilpenelitianditemukanbahwaPenanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Paud Di Kasih Ibu Di Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kab. Dharmasraya adalah: (1) Tingkah laku, berdasarkan data yang diperolehbahwasebagian besar anak sudah memiliki tanggung jawab yang baik. Karena, terlihat dari persentase Sering/SR menunjukan angka tertinggi. (2) Sopan santun, berdasarkan data yang diperolehbahwasebagian besar anak mempunyai sopan santun yang sangat baik. Karena, terlihat dari persentase Sering/SR menunjukan angka tertinggi. (3) Tanggung Jawab, berdasarkan data yang diperolehbahwasebagian anak memiliki tanggung jawab yang tinggi. Karena, terlihat dari persentase Sering/SR menunjukan angka tertinggi. Dari temuan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penanaman nilai moral anak usia dini dalam keluarga oleh orang tua paud kasih ibu di jorong taratak kenagarian siguntur Kabupaten Dharmasrayayang sudah berjalan dengan baik dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Penanaman Nilai Moral Anak Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Di Paud Kasih Ibu Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kabupaten Dharmasraya.***

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S,Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan jajarannya.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selakusekretarisJurusanPendidikanLuarSekolah (PLS)FakultasIlmuPendidikanUniversitasNegeri Padang (UNP).
4. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. selaku Pembimbing II yangtelah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan seluruh staf PAUD Kasih Ibu yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya Prodi Konsentrasi PAUD angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN

KATA PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN..... i

ABSTRAK..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah..... 8

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian..... 9

F. Pertanyaan Penelitian 9

G. Manfaat Penelitian..... 10

H. Definisi Operasional..... 10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penanaman Nilai Moral 14

1. Pengertian Moral…….. 14

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak…….
.....26
a. Kemandirian 26
b. Disiplin 27
c. Kejujuran 30
d. Tingkah laku 31
e. Sikap Tata karma/Sopan Santun Dalam Mendidik Anak... 33
f. Tanggung Jawab Anak Dalam keluarga……... 33
3. Struktur Kepribadian…… 37
4. Pengertian,Peran dan Fungsi Keluarga..... 38
a. Pengertian Keluarga 38
b. Fungsi Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Terhadap Anak 39
B. Penelitian Relevan 39
C. kerangka Konseptual 40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 41
B. Populasi dan Sampel..... 41
C. Jenis dan Sumber Data 43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Data 43
E. Teknik Analisis Data 44
F. Uji Coba 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data 47
B. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 56

B. Saran 57

DAFTAR PUSTAKA…… . 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Penelitian 61

2. Instrumen Penelitian 62

3. Data Mentah Penelitian 64

4. Uji Validitas..... 66

5. Izin Penelitian 70

6. Rekomendasi Penelitian 71

7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian 72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan moral merupakan suatu jenis pendidikan yang penting dalam membina moral anak untuk dapat hidup baik dalam kehidupan bermasyarakat, dipatuhi dan dijalankan oleh masyarakat. Ada tiga lingkungan pendidikan yang bisa dijadikan lingkungan pendidikan moral agama yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun intansi yang sangat berpengaruh besar terhadap moral agama sebagai pusat pendidikan primer yaitu keluarga. Dalam hal ini, pengaruh dan peranan keluarga sangat besar sekali dalam menentukan tinggi rendahnya keimanan, ketakwaan dan akhlak seeorang. Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga mengembangkan nilai-nilai religi terhadap anak dengan menciptakan manusia dan iklim-iklim keluarga dengan nilai keimanan, ketakwaan dan mentaati norma-norma yang berlaku akan membentuk kepribadian dan perilaku anak, yang merupakan bekal berharga bagi anak dimasa kini dan masa yang akan datang dalam menyikapi ilmu pengetahuan yang cendrung mereduksi nilai moral atau akhlak mulia. Pendidikan adalah merupakan upaya yang terorganisir, berencana dan berlangsung sepanjang hayat kearah membina manusia atau anak didik menjadi paripurna dewasa dan berbudaya, Kosasih, (1985 : 3).

Menurut penelitian Harlow (1958:4), hubungan yang menyenangkan atau”contact comfort ” yang diperoleh dari ibu jauh lebih penting dari air susu ibu didalam respon aspek afeksional. Fondasi atau dasar untuk menciptakan hubungan yang menyenangkan pada masa kanak-kanak.

Penanaman ini bertujuan untuk membiasakan anak menentukan, melakukan, memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan atau dengan bantuan yang seperlunya. Adapun contoh penanaman nilai ini yaitu memberi anak kesempatan untuk mencoba mengerjakan sesuatu sendiri, misalnya memakai pakaian sendiri, makan sendiri, memakai sepatu sendiri, mengerjakan tugas sendiri.

Tanggung jawab adalah nilai yang terkait dengan kesadaran untuk melakukan dan menanggung segala sesuatunya. Adapun contoh penanaman nilai ini misalnya, membereskan mainan sendiri sehabis bermain, menyelesaikan tugas yang diberikan, mengembalikan buku atau peralatan lain pada tempatnya. Rendah hati adalah mencerminkan kebesaran jiwa seseorang dan sikap tidak sombong dan bersedia untuk mengalami kehebatan orang lain. Contoh perilaku ini meminta maaf jika salah, memuji karya teman dengan kata-kata, menghargai hasil karya teman dan lain-lain. Hormat dan santun adalah nilai yang terkait dengan tata krama penghormatan pada orang lain yang sesuai dengan norma budaya. Contoh perilaku ini adalah berbicara bergantian, meminta dengan sopan, mengucapkan terima kasih, mengucapkan tolong jika membutuhkan bantuan.Tolong menolong, kerjasama dan gotong royong adalah merupakan bentuk kemampuan sosialisasi dan kematangan emosi. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah membuat strategi pembelajaran yang dilakukan berkelompok, menggunakan metode proyek, mengatur pembagian tugas. Kepemimpinan dan keadilan dapat ditunjukkan dengan mau menjadi

pemimpin, mengajak teman untuk melakukan hal yang baik, menjadi penengah, mau menerima berbagai keadaan orang lain, mampu memecahkan masalah dengan memperhatikan kepentingan orang lain.

Peduli lingkungan merupakan sikap merawat, menjaga dan respon terhadap lingkungan. Nilai ini dapat dikembangkan dengan membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman dan binatang, membersihkan pekarangan dan kelas, merapikan tempat mainan, memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran/ alat untuk bermain. Cinta tanah air dan bangsa merupakan sikap rela berkerban dan menghargai hasil buatan bangsa. Penanaman nilai ini dengan mengenalkan produk-produk Indonesia dalam berbagai bidang, mengenalkan cerita-cerita kepahlawanan, cerita rakyat, dan berbagai hasil seni dan budaya yang dimiliki bangsa, berkunjung ke beberapa tempat wisata bersejarah dan lain sebagainya.

Nilai-nilai tersebut selain dikembangkan melalui pembiasaan sehari-hari dapat juga dilakukan dengan bercerita untuk mengenalkan karakter mengingat pentingnya kegiatan bercerita untuk anak. Terkait dengan hal tersebut, pendidik harus pula memahami bagaimana nilai moral tersebut dapat terinternalisasi dalam diri anak dan menetap pada anak. Perkembangan moral anak oleh Kohlberg (Crain: 2007: 231-239) dibagi atas tiga tingkatan yaitu moralitas prakonvensional, konvensional, dan pascakonvensional. Moralitas prakonvensional terbagi atas 2 tahap yaitu tahap pertama, anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman. Moralitas dari suatu tindakan dinilai atas dasar akibat fisik. Tahap kedua, anak menyesuaikan terhadap harapan sosial untuk memperoleh penghargaan. Moralitas konvensional dibangun atas dasar persesuaian dengan peraturan untuk mendapatkan persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan baik

dengan orang lain. Tahap ini dibagi atas dua tahap yaitu tahap penyesuaian dengan peraturan untuk mendapatkan persetujuan orang lain dan untuk mempertahankan hubungan baik dengan mereka. Tahap kedua, anak harus berbuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam masyarakat agar dapat diterima dan terhindar dri ketidaksetujuan sosial. Tahap moralitas terakhir yaitu pascakonvensional yaitu moralitas yang sesungguhnya, tidak perlu disuruh, merupakan kesadaran dari diri orang tersebut. Tahap ini pula terbagi atas dua tahap yaitu tahap dimana seseorang perlu keluwesan dan adanya modifikasi dan perubahan standar moral jika dapat menguntungkan kelompok secara keseluruhan. Tahap selanjutnya adalah tahap seseorang menyesuaikan diri dengan standar sosial dan cita-cita internal terutama untuk menghindarkan rasa tidak puas dengan diri sendiri.

Dengan demikian meskipun moralitas tersebut relatif menetap pada orang dewasa, tahap pascakonvensinal merupakan tahap yang diharapkan pada setiap orang yang menyebut diri dewasa. Hal ini berarti bahwa orang dewasa harus memiliki kesadaran individu untuk menyesuaikan diri dengan nilai yang ada disekitarnya sebagai bentuk kepuasan terhadap dirinya. Seseorang merasa puas sebagai individu jika bisa melakukan sesuatu yang sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat. Sebaliknya, seseorang akan mengalami konflik batin dan perasaan bersalah jika bersikap tidak sesuai dengan norma yang ada.

Anak PAUD adalah anak yang sedang dalam tahap perkembangan pra operasional kongkrit, sedangkan nilai-nilai moral merupakan konsep-konsep yang abstrak, sehingga dalam hal ini anak belum dapat dengan serta merta menerima apa yang diajarkan guru atau orang tua yang sifatnya abstrak secara cepat. Untuk itulah guru atau pendidik di PAUD harus pandai dalam memilih dan

menentukan metode yang akan digunakan untuk menanamkan nilai moral kepada anak agar pesan moral yang ingin disampaikan guru dapat benar-benar sampai dan dipahami oleh anak untuk bekal kehidupannya di masa depan.

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan Nasianal repoblik Indonesia nomor 58 Tahun 2009, bahwa perkembangan moral anak usia dini sudah dapat memperlihatkan sikap mandiri, disiplin, sopan santun,jujur dan bertanggung jawab oleh orang tua dalam keluarga maka peneliti membatasi pada prilaku moral dalam bertingkah laku sopan santun, dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, kenyamanan dalam keluarga sangat dibutuhkan oleh seseorang anak. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Singgih Gunarsa (2004:25) :

> Anak sangat membutuhkan keluarga, rasa aman yang diperoleh dari ibu dan rasa terlindungi dari ayah, rasa aman dalam keluarga merupakan salah satu syarat bagi kelancaran proses perkembangan anak. Keluarga dengan ikatan yang abadi merupakan tempat yang memberikan rasa aman, terlindungi bagi anak.

Jelas bahwa orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan moral anak , karena bentuk tingkah laku orang tua merupakan modal yang sangat besar sebagai suri tauladan bagi anak. Pendidikan bagi anak merupakan hal penting yang harus orang diberikan kepada anak, dan itu merupakan tanggung jawab yang besar bagi orang tua. Tidak ada satu alasan bagi orang tua untuk menelantarkan anak-anaknya.

Berdasarkan observasi pada bulan November 2013 di Paud Kasih Ibu yang berjumlah 28 orang anak yaitu 20 orang anak memiliki moral yang baik dan 8 orang anak yang belum memperlihatkan sikap yang baik. Dari 20 orang anak yang memiliki moral yang baik maka dirincikan yaitu 8 orang anak yang memiliki tingkah laku yang baik, 6 orang anak sangat baik sopan santun dan 6 orang

anak yang bertanggung jawab. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian guna melihat faktor apa saja yang mempengaruhi 20 orang anak sehingga memiliki moral yang baik. oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "*Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Keluarga Oleh Orang Tua Di Paud Kasih Ibu Jorong Taratak Kenagarian Siguntur Kab. Dharmasraya*".

Sesuai dari uraian diatas maka peneliti sangat tertarik untuk mengangkat masalah tersebut dalam bentuk penelitian, untuk itu peneliti memilih para Orang Tua Paud Kasih Ibu untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi 20 orang anak usia dini tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Baiknya penanaman nilai moral anak oleh orang tua dalam keluarga dapat di identifikasikan oleh faktor sebagai berikut :

a. Kemandirian

Kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari–hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya (Hurlock, 1999). Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara komulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan, sehingga individu mampu befikir dan bertindak sendiri. Dengan kemandirian seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk berkembang yang lebih mantap (Mu'tadin,2002).

b. Disiplin

Menanamkan disiplin pada anak bukan hukuman (punishment) yang diperlukan, tetapi pujian atau hadiah (reward) sangat besar peranannya. Oleh karena itu, disiplin sebagai pembentukan perilaku moral anak yang disetujui kelompok masyarakat tempat tinggalnya lebih tepat daripada pengertian disiplin yang diartikan sebagai hukuman. (Daeng Sari : 1996)

c. Kejujuran

Mengembangkan nilai kejujuran pada anak, orang tua dan guru sangat berperan penting. Orang tua dan guru adalah orang yang paling dekat dan paling mempengaruhi pertumbuhan anak. Peran orang tua. Peran orang tua dalam keluarga sangat penting dalam mengembangkan atau meningkatkan nilai kejujuran. “Seluruh etika kejujuran dan integritas dimulai sejak dini” (Kelly, 2003/2005).

d. Tingkah laku

Menurut Soekidjo Notoatmodjo 1987:1 Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari barbagai macam aspek baik fisik maupun non fisik. Tingkah laku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Reaksi yang dimaksud yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit) dan dalam bentuk pasif (dengan tindakan konkrit). Sedangkan dalam engertian umum tingkah laku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.

e. Sikap tata krama/ sopan santun dalam mendidik anak

Menurut Bertens (1999:6) Tata krama atau adat sopan santun yang biasa disebut etika telah menjadi bahan dalam hidup kita, ia telah menjadi persyaratan dalam hidup sehari-hari, malahan menjadi meningkat dan sangat berperan untuk memudahkan manusia diterima di masyarakatnya.

f. Tanggung jawab anak dalam keluarga

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menaggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban menaggung, memikul,menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi pada faktor keluarga yaitu tingkah laku, sopan santun dan tanggung jawab anak sehingga orang tua sangat berperan aktif dalam membentuk moral anak.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian “Bagaimana penanaman nilai moral anak oleh orang tua dalam keluarga?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan yang diungkap diatas, sebagai berikut :

1. Menggambarkan cara orang tua menanamkan pada anak tentang tingkah laku yang baik terhadap teman sebaya, orang tua dan guru
2. Menggambarkan cara orang tua menanamkan tentang sopan santun pada anak yang saling menghargai terhadap teman sebaya, orang tua dan guru
3. Menggambarkan cara orang tua menanamkan tentang tanggung jawab anak terhadap teman sebaya, orang tua dan guru.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran cara orang tua menanamkan pada anak tentang tingkah laku yang baik terhadap teman sebaya, orang tua dan guru ?
2. Bagaimanakah gambaran cara orang tua menanamkan tentang sopan santun pada anak yang saling menghargai terhadap teman sebaya, orang tua dan guru?
3. Bagaimanakah gambaran cara orang tua menanamkan tentang tanggung jawab anak terhadap teman sebaya, orang tua dan guru?

G. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap orang tua, sebagai bahan kajian dalam pengembangan lebih lanjut mengenai pemanfaatan tentang penanaman nilai moral agama pada anak oleh orang tua dalam keluarga bagi anak paud kasih ibu.

2. Secara Praktis
   a. Bagi orang tua dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai penanaman nilai moral anak oleh orang tua dalam keluarga.
   b. Bagi Pendidik, dapat mengaplikasikan teori bagi pendidik Paud Kasih Ibu dalam menanamkan nilai moral pada anak usia dini.
   c. Bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai penanaman nilai moral pada anak usa dini, serta dapat menjadi pengembangan bahan penelitian selanjutnya.

H. Definisi Operasional

1. Penanaman Nilai Moral

Santrock dan yusan (1977) megemukakan bahwa Moral adalah kebiasaan atau aturan yang harus dipatuhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam arti, moral merupakan seperangkat aturan yang menyangkut baik atau buruk, pantas atau tidak pantas, benar atau salah yang harus dilaksanakan atau harus dihindari dalam menjalani kehidupan. Pendidikan nilai moral sebagai upaya membentuk anak untuk mengalami, menghayati, mereflesikan dan menginterprestasikan nilai-nilai tersebut sehingga terintegrasi dalam pribadi dan perilakunya. Fakror yang mempengaruhi perkembangan moral anak menurut Yusuf

(2001:123),perkembangan moral anak banyak dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama orang tuanya. Dalam mengembangkan moral anak, peranan orang tua sangatlah penting. Perkembangan individu hanya tergantung pada factor dasar/pembawaan. Anak dilahirkan tanpa moral (immoral) sikap moral untuk berprilaku sesuai nilai-nilai luhur dalam masyarakat belum di kenalnya. Beberapa sikap orang tua yang perlu diperhatikan sehubungan dengan perkembangan moral anak adalah sebagai berikut:

a. **Kemandirian**
b. **Disiplin**
c. **Kejujuran**
d. **Tingkah laku**
e. **Sikap tata karma/ sopan santun dalam memdidik anak, dan**
f. **Tangggung jawab**

Dalam penelitian ini peneliti membatasi pada faktor :

aTingkah laku

Menurut Soekidjo Notoatmodjo 1987:1 Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari barbagai macam aspek baik fisik maupun non fisik. Tingkah laku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya. Reaksi yang dimaksud yaitu dalam bentuk pasif (tanpa tindakan

nyata atau konkrit) dan dalam bentuk pasif (dengan tindakan konkrit). Sedangkan dalam engertian umum tingkah laku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.

Menurut ensiklopedi Amerika, perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya, hal ini berarti bahwa tingkah laku baru akan terwujud bila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan tanggapan yang disebut dengan rangsangan, dengan demikian maka suatu rangsangan tertentu akan meghasilkan tingkah laku tertentu pula.

b. Sikap tata krama/ sopan santun dalam mendidik anak

Menurut Bertens (1999:6) Tata krama atau adat sopan santun yang biasa disebut etika telah menjadi bahan dalam hidup kita, ia telah menjadi persyaratan dalam hidup sehari-hari, malahan menjadi meningkat dan sangat berperan untuk memudahkan manusia diterima di masyarakatnya.

Tata krama terdiri atas kata tata artinya adat, norma, atau aturan dan krama artinya sopan santun atau tindakan. Jadi tata krama artinya norma kebiasan yang mengatur sopan santun dan disepakati oleh lingkungan. Sistem pergaulan yang harus memiliki sikap saling menghormati dan dikenal dengan sebutan sopan santun.

c. Tanggung jawab anak dalam keluarga

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Tanggung jawab menurut kamus bahasa indonesia adalah, keadaan wajib menaggung segala sesuatunya. Sehingga

bertanggung jawab menurut kamus umum bahasa indonesia adalah berkewajiban menaggung, memikul,menanggung segala sesuatunya, dan menanggung akibatnya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja.tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.